

Peran Operator Sekolah dalam Pengelolaan Layanan *Website* Sekolah di MA Taruna Teknik Aljabbar Medan

Nurhafizah¹, Yurmaini², Halimatun Syakdiah³

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Al Washliyah Medan
e-mail: ayungnurhafizah@gmail.com

Abstrak

Masih banyak sekolah yang belum mempunyai situs web sekolah sendiri, karena keterbatasan sumber daya manusia dan juga rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan ilmu teknologi informasi. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peran operator sekolah dalam mengelola layanan *website* sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan dan juga untuk mengetahui apa hambatan yang dihadapi operator sekolah dalam mengelola layanan *website* sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field Research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peran operator sekolah sangat penting dalam pengelolaan layanan *website* sekolah. Peran operator sekolah dalam mengelola layanan *website* sekolah ialah rutin mengelola *website* dengan memposting konten bagus dan keren agar dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sekolah tersebut, juga memonitor segala layanan atau fitur yang ada didalam *website* agar tetap berfungsi dan dapat diakses oleh para pengguna layanan *website* sekolah. Didalam menjalankan perannya dalam mengelola layanan *website* sekolah, ternyata operator sekolah juga menghadapi berbagai macam hambatan dalam mengelola layanan *website* sekolah. hal itu disebabkan karena terlalu banyak tugas utama yang harus dikerjakan.

Kata kunci: *Operator Sekolah, Pelayanan, Website Sekolah*

Abstract

There are still many schools that do not have their own school website, due to limited human resources and also low knowledge and utilization of information technology science. Therefore, research was conducted with the aim of finding out the role of school operators in managing school website services at MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan and also to find out what obstacles school operators face in managing school website services at MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan. The type of research used is qualitative with a field research approach. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. The results of this study show that the role of school operators is very important in the management of school website services. The role of school operators in managing school website services is to routinely manage the website by posting good and cool content in order to influence the public's perception of the school, as well as monitoring all services or features in the website so that it remains functional and accessible to users of school website services. In carrying out their role in managing school website services, it turns out that school operators also face various obstacles in managing school website services. This is because there are too many main tasks to be done.

Keywords: *School Operators, Services, School Websites*

PENDAHULUAN

Pendidikan manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa kini dan masa depan adalah mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan tersebut maka peran tenaga pengajar dan tenaga kependidikan dalam mendidik peserta didik begitu berarti. (Parnawi, 2020)

Di dalam sekolah atau sebuah lembaga pendidikan, tidak hanya pendidik yang berperan dalam mencapai tujuan pendidikan, namun pada dasarnya sekolah juga tidak dapat terlepas dari adanya peran tenaga kependidikan. Secara umum tenaga kependidikan (tendik) adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan adalah suatu pekerjaan yang mengharuskan kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia atau tenaga untuk dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.(Lestari et al., 2021)

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (1), yaitu tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.(Astuti et al., 2022). Salah satu tenaga kependidikan yang sangat berperan penting di sekolah adalah Operator Sekolah (OPS) yang dimana tugasnya mengelola sistem data informasi sekolah.

Operator sekolah adalah bagian dari tenaga administrasi sekolah yang di tugaskan oleh pihak sekolah dalam mengelola data-data yang menyangkut pendidikan. Indikator pendidikan dikatakan bermutu ialah dari kegiatan belajar mengajar, sedangkan dalam kegiatan tersebut bukan hanya sekedar peran atau interaksi antara guru dengan siswa saja, kepala sekolah dengan para tenaga kependidikan salah satunya pengelolaan sistem data informasi yang di lakukan oleh operator sekolah menjadi bagian penting karena, bagaimana pihak guru, siswa, sekolah, dan masyarakat bisa dengan mudah mengakses sebuah data tanpa sebelumnya ada user atau operator yang menginput.(Saputra, 2020)

Setiap sekolah di Indonesia wajib menunjuk seorang tenaga kependidikan untuk mengelola data informasi pendidikan disekolah. Karena untuk mengelola suatu sistem data pendidikan, dan sistem informasi pendidikan itu tidak bisa hanya dipandang sebelah mata, dan tidak sembarang orang bisa melakukannya. Oleh karena itu, dibutuhkanlah orang yang memang ahli dibidangnya yaitu seorang operator sekolah untuk menjadi pengelolanya.

Hal tersebut senada pada penjelasan Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat. (QS An-Nisa ayat 58)*

Ayat diatas menerangkan bahwa memberikan amanah hendaklah kepada ahlinya, maksudnya orang yang akan diberi tanggung jawab dalam suatu tugas hendaklah yang sanggup dan bisa dipercaya memegang tugas tersebut.Operator sekolah bertanggung jawab untuk mengisi, mengelola dan menyimpan data yang terkait dengan kegiatan pendidikan disekolah. Mengelola adalah mengendalikan dan mengoperasikan suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan. Sistem teknologi informasi sekarang ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam memberikan pelayanan dan penyediaan informasi yang terkait dengan informasi suatu lembaga atau organisasi. Salah satu media yang sering digunakan dalam penerapan teknologi informasi yaitu *website* sekolah, yang dikelola oleh operator sekolah.

Website sekolah adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dikelola oleh pihak sekolah itu sendiri. Sebuah *website* memiliki beberapa dokumen yang biasanya disebut dengan halaman web, serta komponen-komponennya (fitur-fitur). *Website* harus dapat memberikan suatu informasi yang lengkap dan akurat tentang sistem pendidikan dari instansi tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi berbasis *website* merupakan suatu komponen yang dibuat dan dirancang guna memberikan informasi secara cepat dan tepat karena dilakukan secara online.(Efendi et al., 2020)

Dengan adanya *website* informasi dari sebuah organisasi atau kelompok dapat dibaca dan dilihat oleh user lain yang ingin mengaksesnya. Sehingga tanpa menghubungi pihak terkait secara

langsung mereka dapat mengetahui informasi yang ingin didapatkan. Di zaman sekarang ini, *website* sudah menjadi bagian terpenting dari organisasi seperti sekolah, dalam memberikan informasi yang valid terkait dengan fasilitas, pelaporan data dan profesionalisme untuk sekolah (Julianto et al., 2021)

Namun faktanya, masih banyak sekolah yang belum mempunyai situs web sekolah sendiri. Penyebab utamanya adalah keterbatasan sumber daya manusia dan juga rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan ilmu teknologi informasi, sehingga tidak ada yang dapat mengelola dan mengoperasikan layanan *website* tersebut. Maka dari itulah dibutuhkan seorang tenaga kependidikan yang menguasai pengetahuan dibidang ilmu teknologi informasi.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan, adapun operator sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan sebagai tenaga kependidikan, salah satu tugasnya adalah yang mengendalikan atau mengelola situs layanan *website* sekolah. Dimana layanan *website* sekolah ini, berfungsi sebagai media penyebaran informasi dan juga menjadi sarana untuk promosi sekolah yang lebih efektif dengan jangkauan yang lebih luas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2021).

Penulisan skripsi ini menerapkan pendekatan penelitian lapangan (*field Research*). Karena peneliti harus terjun kelapangan, terlibat dengan orang-orang setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat agar mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.

Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan pelaporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Anggito & Setiawan, 2018).

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2021).

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan operator sekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan.

Bapak Riski Pardomuan Siregar selaku operator sekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2021). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Bapak Indra Sakti Siagian S.Pd selaku kepala sekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan
- b. Studi pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti serta,

Dokumentasi guna melengkapi kekurangan data yang diperoleh melalui data primer.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

(Sugiyono, 2021). Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan 3 macam teknik antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi (Sugiyono, 2021)

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2021).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut *form* pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan/ dokumen yang tersedia. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.(Sugiyono, 2021)

Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Profil MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan
- b. Struktur Organisasi MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan
- c. Data Guru, karyawan dan siswa MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan
- d. Data Sarana dan Prasarana MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2021)

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

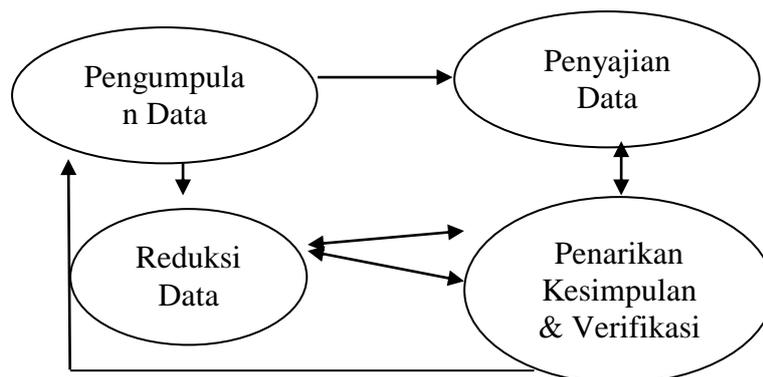
Reduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini, data-data yang telah diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2021)



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility/* kredibilitas data (validitas Internal), uji *transferability* (Validitas Eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas). (Sugiyono, 2021) Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.(Sugiyono, 2021)

1. Triangulasi Sumber, pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi Teknik, pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
3. Triangulasi Waktu, pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik, mengecek data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari wawancara di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut isi dari hasil penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selama peneliti melakukan penelitian dengan lembaga terkait yaitu MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah yaitu :

Peran Operator Sekolah Dalam Pengelolaan Layanan *Website* Sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan

Dari temuan khusus yang telah diperoleh peneliti di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan bahwa peran operator sekolah sangat penting dalam pengelolaan layanan *website* sekolah. Pengelolaan layanan *website* sekolah juga termasuk kedalam salah satu tugas operator sekolah. *Website* sekolah ini digunakan dan dimanfaatkan sebagai media informasi sekaligus juga media promosi sekolah secara online dengan jangkauan yang lebih luas.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh E. Yuliarsi, S. Hardhienata, dan D.Wulandari, yang menyatakan bahwa *website* sekolah adalah media promosi paling dasar yang dimiliki sekolah. Sekolah yang selalu mengelola *website* dengan baik, untuk mengganti dan memperbaiki tampilan, konten dan informasi dalam *website* akan menarik calon orang tua siswa berkunjung ke *website* sekolah, mereka dapat menemukan informasi-informasi penting secara mudah dan *user friendly*. (Yuliarsi et al., 2023)

Di zaman sekarang ini, *website* sudah menjadi bagian terpenting dari organisasi sekolah dalam memberikan informasi sekolah itu sendiri, namun tidak semua orang dapat mengelola layanan *website* sekolah ini. Maka dari itu, diperlukanlah seseorang yang ahli dalam mengelolanya, dan yang memahami tentang ilmu teknologi komputer yaitu seorang operator sekolah. Ferdias juga mengemukakan hal yang sama bahwasanya salah satu kriteria utama diangkat menjadi kepala sekolah adalah orang yang setidaknya menguasai komputer dan tahu cara mengoperasikannya (Ferdias et al., 2022)

Pengelolaan layanan *website* sekolah yang dilakukan oleh operator sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan adalah sebagai berikut :

- a. Rutin update berita sekolah dan juga konten terbaru, posting foto-foto atau video yang keren untuk menarik minat masyarakat
- b. Selalu memperbaharui informasi terba.ru jika ada informasi yang sudah .berubah, agar informasi yang berada *website* sekolah tetap valid.
- c. Senantiasa melakukan pengecekan link *website* untuk memastikan link tidak eror
- d. Memonitor segala layanan atau fitur yang ada didalam *website* agar tetap berfungsi dan dapat diakses oleh para pengguna layanan *website* sekolah.

Waktu pengelolaan *website* sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan tidak dapat untuk dipastikan. Tergantung dari adanya konten atau kegiatan yang bisa diupdate dan juga informasi yang diperbaharui. Dikarenakan tugas mengelola *website* bukan tugas utama, jadi tidak harus setiap hari dilakukan. Kecuali jika ada hal yang memang sangat *urgen* atau tuntutan dari kepala sekolah yang harus diupdate atau diupload hari itu juga, hal tersebut harus segera dilaksanakan.

Tampilan *website* sekolah juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang sekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan, karena jika tampilan *website* sekolah bagus, keren dan menarik apalagi banyak konten-konten yang diupdate, tentu orang akan beranggapan bahwa sekolah tersebut juga memiliki kualitas yang bagus juga dalam hal pengelolaan sekolahnya.

Konten atau berita bagus yang diupload di situs *website* sekolah juga dapat menarik perhatian masyarakat. Adapun konten yang menarik untuk diupload di *website* sekolah yaitu 1) konten dibidang prestasi akademik seperti menang olimpiade, juara kelas, dan kejuaraan-kejuaraan lainnya. 2) juga kegiatan ekstrakurikuler, 3) juga konten kunjungan pejabat-pejabat besar yang berkunjung ke sekolah. Dengan konten-konten yang semacam ini lah yang memicu ketertarikan orang-orang untuk menyekolahkan anaknya disekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan. Dikarenakan masyarakat dapat melihat sendiri kebenaran atau bukti nyata informasi tersebut melalui layanan *website* sekolah tad

Dengan adanya operator sekolah, layanan *website* sekolah dapat terkelola dengan baik. Mulai dari ketersediaan informasi yang tetap rutin diperbaharui, juga rutin update secara berkala konten-konten siswa atau sekolah yang dapat membangun kualitas dan citra sekolah menjadi lebih baik. Selain itu, operator sekolah juga yang memonitor segala layanan atau fitur yang ada didalam *website* agar tetap berfungsi dan dapat diakses oleh para pengguna layanan *website* sekolah.

MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan keberadaan operator sekolah sangat mempermudah pekerjaan administrasi sekolah dan membantu meringankan tugas-tugas operator sekolah mengenai sistem informasi sekolah salah satunya mengelola layanan *website* sekolah. Mungkin jika tidak ada operator sekolah, administrasi disekolah akan terbengkalai mengingat data-data siswa dan data-data lain yang harus dikirim menggunakan sistem online. Jadi, setiap sekolah pada umumnya pasti membutuhkan peran operator sekolah.

Hambatan Yang Dihadapi Operator Sekolah Dalam Mengelola Layanan *Website* Sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan

Dari temuan khusus yang telah peneliti peroleh di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan sebuah *website* sekolah pastinya dikelola oleh seorang tenaga kependidikan atau lebih dikenal dengan sebutan operator sekolah. Pengelolaan ini tidak bisa diserahkan kepada sembarang orang, karena pengelolaan *website* sekolah itu tidak bisa dipandang sepele, pengelolanya harus memiliki kompetensi yang sesuai kriteria agar dapat menangani layanan *website* sekolah dengan baik.

Sesuai dengan pendapat Lesmana, kompetensi yang harus dimiliki seorang operator untuk menunjang keberhasilan pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dan mengerti data dan menginput data
- b. Menguasai perangkat lunak (*Software*) pengolahan data *Microsoft office*
- c. Mengerti dan memahami sistem dapodik
- d. Mengerti dan memahami sistem komputer (Lesmana et al., 2016)

Didalam pengelolaannya, operator sekolah pasti dihadapkan dengan hambatan. Hambatan itu bisa terjadi pada saat mengelola ataupun sebelum mengelolanya. Adapun hambatan yang dihadapi operator sekolah dalam pengelolaan layanan *website* sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan adalah :

1. Menunggu instruksi dari kepala sekolah
Operator sekolah jika ingin memposting konten kedalam *website* sekolah itu harus menunggu arahan dan perintah dari kepala sekolah, ini termasuk kedalam hambatan sebelum proses pengelolaannya
2. Ketersediaan waktu operator sekolah
Mengelola *website* sekolah ini bukan merupakan tugas pokok operator sekolah, jadi sudah pasti operator sekolah ada tugas utama yang lebih diutamakan.
3. Alat sarana pengelolaan *website* yang lemot
Memori laptop yang penuh dan kapasitas RAM yang rendah dapat mengakibatkan laptop lemot
4. Koneksi internet lelet
Faktor cuaca buruk, dan juga banyak yang menggunakan koneksi internet yang sama, seperti wifi
5. *Website error*
Koneksi jaringan yang buruk, dan terlalu banyak cache yang belum dihapus
6. Kerja sistem server yang lambat
Terlalu banyak data yang ada didalam *website* sekolah.

Bukan hanya sekedar mengelola saja, operator sekolah ternyata juga harus sigap dalam mengatasi hambatan yang ada dalam pengelolaan *website* sekolah. Operator sekolah harus bisa mengendalikan dengan baik agar hambatan yang terjadi dapat diatasi dengan baik pula. Jika pengelolaan yang dilakukan operator sekolah baik, maka akan dapat berdampak bagi sekolah dengan tercapainya tujuan dari layanan *website* sekolah ini.

Tujuan dari *website* sekolah ini adalah untuk memberikan sebuah gambaran mengenai profil sekolah dan juga sebagai media penyebaran informasi serta menjadi sarana untuk promosi sekolah yang lebih efektif dengan jangkauan yang lebih luas. Senada dengan pendapat Nurul Izzah bahwasanya Website memiliki banyak fungsi seperti sebagai media informasi dan komunikasi, media pemasaran atau promosi dan juga media pendidikan (Izzah, 2020).

Cara mengatasi hambatan dalam mengelola layanan *website* sekolah di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan adalah

1. Mengerjakannya dirumah, jika tugas disekolah terlalu banyak
2. Menggunakan laptop yang kapasitas RAM dan core nya bagus agar sarana yang digunakan tidak lemot
3. Menggunakan hotspot seluler, jika tidak memungkinkan menggunakan jaringan wifi yang terlalu banyak penggunaanya
4. Sering membersihkan cache atau sampah penyimpanan di *website* agar tidak eror.

Memilah-milah data yang mana penting, jika sudah kadaluarsa sebaiknya data tersebut dihapus, agar server tidak lambat dan memudahkan kita dalam pengoperasiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan di MA Taruna Teknik Al-Jabbar Medan mengenai tentang peran operator sekolah dalam mengelola layanan *website* sekolah, dapat diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dijabarkan ssebagai berikut :

1. Peran operator sekolah sangat penting dalam pengelolaan layanan *website* sekolah. Pengelolaan layanan *website* sekolah juga termasuk kedalam salah satu tugas operator sekolah yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai media informasi sekaligus juga media promosi sekolah secara online dengan jangkauan yang lebih luas. Waktu pengelolaan *website* sekolah tidak dapat ditentukan secara pasti, karena pengelolaan layanan *website* sekolah bukan merupakan tugas utama, jadi bisa dikelola ketika ada waktu luang. Memposting konten bagus dan keren juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sekolah tersebut, misalnya konten prestasi siswa dan juga kegiatan ekstrakurikuler siswa. Pengelolaan layanan *website* sekolah yang dilakukan oleh operator sekolah adalah
 - a. Rutin update berita sekolah dan juga konten terbaru, posting foto-foto atau video yang keren untuk menarik minat masyarakat.
 - b. Selalu memperbaharui informasi terbaru jika ada informasi yang sudah berubah, agar informasi yang berada *website* sekolah tetap valid.
 - c. Senantiasa melakukan pengecekan link *website* untuk memastikan link tidak eror.
 - d. Memonitor segala layanan atau fitur yang ada didalam *website* agar tetap berfungsi dan dapat diakses oleh para pengguna layanan *website* sekolah.
2. Masalah dan hambatan yang dihadapi operator sekolah dalam mengelola layanan *website* sekolah adalah
 - a. Ketersediaan waktu operator sekolah dalam mengelola *website* sekolah, karena terlalu banyak tugas utama yang harus dikerjakan
 - b. Alat sarana pengelolaan *website* yang lemot yang disebabkan oleh memori laptop yang penuh dan kapasitas RAM yang rendah.
 - c. Koneksi jaringan internet yang lelet juga menghambat proses pengelolaan
 - d. *Website* eror
 - e. Kerja sistem server yang lambatCara mengatasinya:
 - a. Mengerjakannya dirumah, jika tugas disekolah terlalu banyak
 - b. Menggunakan laptop yang kapasitas RAM dan core nya bagus agar sarana yang digunakan tidak lemot
 - c. Menggunakan hotspot seluler, jika tidak memungkinkan menggunakan jaringan wifi yang terlalu banyak penggunanya
 - d. Sering membersihkan cache atau sampah penyimpanan di *website* agar tidak eror
Memilah-milah data yang mana penting, jika sudah kadaluarsa sebaiknya data tersebut dihapus, agar server tidak lambat dan memudahkan kita dalam pengoperasiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R., Mubaroh, S., & Pratiwi, I. R. (2021). Pembuatan Portal Website Sekolah Sma Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 154–160. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4413>
- Al Hakim, R. T. Y., Fajria, A., Fatimah, N., Susanti, A., & Munfangati, R. (2021). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)*. UAD PRESS.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Astuti, S., Fitriana S., O., & Handayani, T. (2022). *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Feniks Muda Sejahtera.
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *SISFOKOM*, 07(01), 22–27.
- Dani, A. R., Krisbiantoro, D., & Azis, A. (2022). Evaluasi Kualitas Layanan Website SMA Negeri 1 Wangon Menggunakan Metode E- Govqual dan Importance Performance Analysis. *Jurnal Tekno Kompak*, 16(2), 151–162.
- Efendi, A. G., Syahrani, H., & Irawan, B. (2020). Pengelolaan Sistem Informasi Berbasis Website dalam Administrasi Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal Administrasi Publik*, 8(1), 8879–8891.

- Elgamar. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan PHP* (N. Pangesti (ED.)). Ahli Media Book.
- FAHMI, L. H., & Ashari, M. (2023). Pendampingan Operator Untuk Mengolah Data Statistik Sekolah Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Lombok Tengah. *Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 129–135.
- Ferdias, P., Nusyirwa, & Nurvazly, D. E. (2022). Pelatihan Olah Data Statistik Bagi Operator Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 56–60. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n3.1210>
- Hamid, M. A., Widyastuti, A., Firdaus, E., Chamidah, D., Tanjung, R., Sari, R. N., Musyadad, V. F., Karwanto, Kato, I., Cecep, H., & Purba, S. (2021). *Pengelolaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Harahap, H. S., & Hidayah, N. (2022). Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Alwashliyah Tanjung Morawa. *Wahana Inovasi*, 11(1), 57–63.
- Izzah, N. (2020). Pelatihan membuat dan mengelola website sekolah. *Abdimas Bina Bangsa*, 01(02), 247–256.
- Julianto, V., Suprianto, A., Prastyaningsih, Y., & Yuliyanti, W. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62–67. <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i2.14>
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Kelima (KBBI V)*.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. In 1. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lesmana, C., Arifin, A., & Santoso, D. (2016). Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 5, 184.
- Lestari, M. W., Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2021). *Manajemen Layanan Tenaga Kependidikan, Rangkaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Islam Malang* (Komariyah & M. A. Alifian (eds.)). Unisma Press.
- Markhamah, Mizani, M. A. I., Maryanto, A., Safitri, N. A., Sutarti, W., Wulandari, W., Hidayat, A., Sulistiyawan, Izzati, L. N., Aristina, U. A., Hayati, M., Abadi, A., Yunita, N. M., Ma'rifah, Hidayat, S. N., Budyastuti, Y., Yudianto, & Jaya, S. A. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada MASA Pandemi Covid-19* (S. N. Hidayat (ed.)). Muhammadiyah University Press.
- Mukti, Y. I. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Metode User Centered Design (UCD). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 09(02), 84–95.
- Munadi, M., & Umar, A. (2022). *Manajemen Madrasah: Teori, Riset dan Praktik*. Elex Media Komputindo.
- Nurjanah, P., Umkabu, T., & Pratiwi, D. (2023). Peran Operator Sekolah Dalam Pengelolaan Sistem Data Pokok Pendidikan di SMA NEGERI 4 JAYAPURA. *Kariwari Smart*, 3(1), 41–51.
- Namul, Y. S. (2022). Pembuatan website sekolah berbasis CMS wordpress sebagai media informasi dan promosi bagi SMAN 1 Poco Ranaka, NTT. *Community Empowerment*, 7(1), 88–95. <https://doi.org/10.31603/ce.5917>
- Par, L., Fatmawati, Kurnianto, Y. T., Jiul, M., Agung, M. E., Nurmahir, I., & N
- Parnawi, A. (2020). *Optimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*. Deepublish.
- Pranowo, G. (2021). *Monograf Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Kelas Nautika* (S. Fauziah (ed.)). Penerbit Lakeisha.
- Prihatini, D., Emilia, & Yuhanis. (2019). Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Dasar Negeri Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Gelumbang. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(03), 45.
- Saputra, S. (2020). Peran Operator Sekolah Dalam Mengelola Sistem Data Informasi Sebagai Penjaminan Mutu Pelayanan Pendidikan Di Smp Negeri 1 Telukjambe Timur Karawang. *Js (Jurnal Sekolah)*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.24114/js.v5i1.22701>

- Sarmini, Rafii, A. I., & El Rizaq, A. D. B. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Siswanto (ed.)). Jejak Pustaka.
- Silalahi, D. E., Aprilya Handayani, E., Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., Mahmud, R., Jamaludin, Alfi Laela, N., Merris Maya Sari, D., Hakim, A. R., & Safii, M. (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan : Teori, Praktek dan Penerapannya* (Herman (ed.)). Get Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, D., & Nurhasanah, S. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Operator Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. *Acton*, 13(01), 40–54.
- Sulistiyono, J. (2022). *Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Supervisi dan Pembimbingan Berkelanjutan* (M. Hidayat & Miskadi (eds.)). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sumartono, Huda, N., & Mardiana, N. (2020). Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Kualitas, Kepuasan Dan Manfaat Web Sma Dharma Wanita 4 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Susanto, A. (2021). *Mudah Membangun Website Sekolah Dengan CMS Wordpress*. Deepublish.
- Susanto, T. B. (2023). *Efektivitas Pengelolaan Pendidikan : Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik* (N. Duniawati (ed.)). CV Adanu Abimata.
- Widia, D. M., & Asriningtias, S. R. (2021). *Cara Cepat dan Praktis Membangun Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Universitas Brawijaya Press.
- Widyastuti, A., Simarmata, J., Meirista, E., Saodah Susanti, S., Dwiyanto, H., Rosyidah, M., Tentrem Mawati, Arin Simatupang, H., Rasinus, & Wula, P. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Perencanaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yuliarsi, E., Hardhienata, S., & Wulandari, D. (2023). *Strategi Sekolah Meningkatkan Minat Orang Tua* (K. Ummatin (ed.)). Jakad Media Publishing.